

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI
HORMONAL PADA WANITA PUS MUDA (STUDI PADA AKSEPTOR KB AKTIF DI DESA DUREN
KABUPATEN NGANJUK)

TIYA FEBRIANI – 25010111130109

(2015 - Skripsi)

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Metode kontrasepsi hormonal merupakan alat kontrasepsi yang sering digunakan. Berdasarkan data PLKB Kecamatan Sawahan angka pemakaian kontrasepsi di Desa Duren 80,44% dengan penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 61,26%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi hormonal pada wanita PUS muda di Desa Duren. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan disain Cross Sectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita PUS muda akseptor KB aktif sebanyak 260 orang, sampel diambil secara Purposiv Sampling yang berjumlah 50 orang. Hasil uji Chi Square menunjukkan ada dua variabel yang mempunyai hubungan yang bermakna yaitu dukungan tetangga terdekat ($p=0,001$), dan jumlah anak atau paritas ($p=0,006$) dengan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami ($p=0,063$), ketersediaan pelayanan KB ($p=0,753$) dan biaya metode kontrasepsi ($p=0,220$) dengan penggunaan alat kontrasepsi hormonal. Saran yang diberikan adalah bidan desa bekerja sama dengan kader dan juga perwakilan tetangga akseptor KB memberikan penyuluhan dengan cara memberikan testimoni tentang penggunaan metode kontrasepsi yang mereka gunakan. Penyuluhan dilakukan saat acara posyandu atau saat acara rutin desa

Kata Kunci: Akseptor KB, Wanita PUS Muda, Kontrasepsi Hormonal